

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang sedang berkembang pada saat ini sangat diperlukannya suatu peningkatan kualitas. Untuk mencapai hal tersebut mengharuskan orang-orang yang terlibat dalam dunia pendidikan terutama guru dituntut memiliki strategi khusus untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas dan mandiri dalam hal pendidikan. Mengingat jaman yang semakin maju, generasi muda sangatlah diharapkan untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu permasalahan yang terdapat dalam dunia pendidikan saat ini adalah kurang optimalnya kualitas pendidikan. Terlihat dari lemahnya proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang masih kurang bervariasi dalam menggunakan metode, pendekatan bahkan model pembelajaran. Ketepatan guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran akan dapat menarik minat serta memotivasi siswa untuk belajar terutama pada mata pelajaran matematika. Optimalnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari hal yang terkecil yaitu pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar dengan menggunakan metode atau pendekatan tertentu.

Tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan tercapai apabila siswa mengalami belajar. Belajar yang dimaksud adalah proses perubahan ke arah yang lebih maju dari seseorang dalam beberapa hal yaitu pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kemampuan, dan terutama pada pemahaman siswa.

Pemahaman konsep adalah penguasaan materi pelajaran yang dimana siswa dapat mengungkapkan kembali ke dalam bentuk lain serta mampu mengaplikasikannya. Sedangkan pemahaman konsep matematika merupakan suatu penguasaan materi pembelajaran matematika yang dimana siswa mampu mengungkapkan kembali bahkan mengaplikasikan bentuk, susunan

serta konsep-konsep yang berhubungan dengan angka ke dalam bentuk lain yang mudah dimengerti orang lain.

Matematika memiliki sifat abstrak, yang menyebabkan banyak siswa kesulitan dalam memahami konsep matematika terutama pada materi luas persegi dan persegi panjang. Ini menjadi salah satu masalah besar bagi siswa Sekolah Dasar, karena mengingat siswa di Sekolah Dasar masih berpikir secara konkret maka diperlukannya pembelajaran yang bermakna dan dapat melibatkan siswa secara langsung agar siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik.

Kenyataan demikian terjadi pada siswa kelas III di SD Negeri Cihampelas 3 Kota Bandung. Mereka banyak menemui kesulitan memahami konsep matematika pada materi luas persegi dan persegi panjang. Kesulitan ini disebabkan karena proses pembelajaran yang konvensional dimana guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan juga ketika saya melakukan observasi di kelas, masalah ini terlihat pada proses pembelajaran bahwa banyak siswa yang bermalasan untuk belajar matematika, serta tidak sedikit juga yang selalu bertanya berulang kali tentang materi tersebut jika sedang mengerjakan soal latihan. Tanya jawab yang saya lakukan sementara kepada siswa dan guru wali kelasnya mengenai pembelajaran matematika ini, bahwa pada umumnya siswa merasa bosan terhadap kegiatan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan dengan metode konvensional saja sehingga pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika siswa sangat kurang. Seharusnya sebelum melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran seorang guru harus menentukan suatu metode, pendekatan bahkan model pembelajaran yang sesuai yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan yang didapat dari hasil observasi yang saya lakukan yakni bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan masalah tersebut adalah melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Dalam penerapannya, pendekatan CTL ini menekankan siswa terlibat secara langsung dan penuh untuk dapat menemukan bahkan mengaitkan antara materi yang diajarkan guru dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Pada umumnya guru hanya mengajar sesuai dengan kurikulum yang tersedia saja tanpa menggunakan metode bahkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan kreatif, sehingga muncul lah permasalahan kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran matematika. Dengan cara penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) diharapkan siswa belajar lebih aktif dan dapat membangun pengetahuannya sendiri terutama pada materi luas persegi panjang dan persegi mengingat pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini menekankan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran serta siswa dapat menemukan sendiri inti dari materi dan jawaban dalam setiap pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan ada peningkatan pemahaman konsep matematika pada materi luas persegi panjang dan persegi yang dilaksanakan di SD Negeri Cihampelas 3 Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah mengetahui “bagaimana bentuk penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di kelas III SD pada mata pelajaran Matematika?” Untuk menjawab masalah itu, penulis jabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas III SD dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas III SD pada pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas III SD dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas III SD pada pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memberikan variasi dan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran.
2. Manfaat Penulis
 1. Bagi Penulis
 - 1) Dengan penelitian ini, diharapkan kemampuan penulis dalam mengembangkan potensi dan kebenaran siswa meningkat, sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan bermakna.

2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan menjadi sebuah alternatif pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan potensi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat pengalaman belajar baru dengan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas belajar, pemahaman konsep dan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.